PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENANAMAN NILAI DAN NORMA KESOPANAN MENGGUNAKAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BAGI SISWA KELAS IV SD KANISIUS KALASAN

Geofani Septa Putri Dinanti

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman nilai dan norma kesopanan menggunakan kearifan budaya lokal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam proses tersebut, serta menemukan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Kalasan dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas IV.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Data diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila, serta tanggapan siswa terhadap penerapan nilai kesopanan yang dikaitkan dengan kearifan budaya lokal seperti tradisi bersih desa, kesenian jatilan, dan kebiasaan berjabat tangan serta berbicara sopan di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai dan norma kesopanan di SD Kanisius Kalasan telah terlaksana dengan baik melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang mengintegrasikan unsur budaya lokal. Guru berperan penting sebagai teladan dan fasilitator dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok yang interaktif. Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman dan penerapan perilaku sopan santun baik di dalam maupun di luar kelas.

Kata Kunci: Kesopanan, Kearifan Budaya Lokal, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

INVESTIGATION OF VALUES AND NORMS OF POLITENESS USING LOCAL CULTURAL WISDOM IN LEARNING PANCASILA EDUCATION FOR CLASS IV STUDENTS OF KANISIUS KALASAN PRIMARY SCHOOL

Geofani Septa Putri Dinanti

Sanata Dharma University

2025

This research aims to describe the process of instilling values and norms of politeness using local cultural wisdom in teaching Pancasila education, and identifying obstacles faced by teachers in this process, and finding solutions that can be applied to overcome them. This research was carried out at Kanisius Kalasan Elementary School with the research subjects being teachers and fourth grade students.

The research method used is descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews and questionnaires. Data was obtained from observations of learning activities, interviews with Pancasila Education teachers, as well as students' responses to the application of politeness values which are linked to local cultural wisdom such as village clean traditions, the art of jatilan, and the habit of shaking hands and speaking politely in the school environment.

The results of the research show that the instilling of politeness values and norms at Kanisius Kalasan Elementary School has been carried out well through Pancasila education learning which integrates local cultural elements. Teachers play an important role as role models and facilitators by using interactive lecture, question and answer and group discussion methods. The majority of students demonstrate understanding and application of polite behavior both inside and outside the classroom.

Keywords: *Politeness, Local Cultural Wisdom, Pancasila Education, Elementary School*